



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata termasuk kedalam sektor yang memiliki pertumbuhan ekonomi sangat pesat. Sektor pariwisata selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya baik dalam bentuk kebijakan, daya tarik, maupun kegiatan wisata. Sektor pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan suatu wilayah, khususnya daerah perkotaan. Pariwisata perkotaan yang berkembang saat ini banyak dipengaruhi oleh pergeseran perilaku wisatawan dan industri pariwisata yang lebih berorientasi pada tujuan wisata untuk menciptakan pengalaman baru.

Wisata Tematik merupakan suatu tren wisata yang sedang berkembang dengan cara mengemas suatu produk pariwisata dengan unsur tema tertentu untuk menggerakkan kegiatan wisata baik berupa budaya, alam, spiritual, maupun kuliner yang terdapat disuatu wilayah. Wisata tematik ini merupakan bentuk kegiatan wisata untuk menciptakan pengalaman baru dalam berwisata, yaitu dengan mendatangi kawasan wisata yang sudah ditetapkan berdasarkan tema atau kategori tertentu. Wisata tematik terdiri dari beberapa produk wisata yang didalamnya dapat merepresentasikan cerita maupun narasi disetiap destinasinya. Kegiatan wisata ini dilakukan dengan berfokus dalam satu atau beberapa destinasi wisata untuk mendapatkan interaksi dan pengalaman unik yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pemanduan wisata merupakan sebuah kegiatan pendampingan wisata yang dilakukan di suatu kawasan atau obyek wisata tertentu guna untuk memberikan informasi penting kepada wisatawan mengenai segala sesuatu yang akan dilihat maupun yang disaksikan ketika berkunjung ke suatu obyek pada lokasi atau daerah tertentu. Kota Sukabumi merupakan Kota yang terdapat di Provinsi Jawa Barat memiliki sumber daya utama yaitu budaya dan kuliner. Kota Sukabumi termasuk kedalam kota yang berkembang dalam mendongkrak potensi pariwisata yang dimiliki oleh wilayah perkotaan. Pengembangan terhadap potensi tersebut didasari dengan minimnya sumber daya wisata yang dimiliki oleh wilayah Kota Sukabumi, hal tersebut dilihat dari kondisi wilayah kota yang sebagian besar didominasi oleh wilayah pemukiman masyarakat serta letak kawasan yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Sukabumi. Potensi dan Sumber daya wisata yang dimiliki oleh setiap kawasan di Kota Sukabumi berpotensi untuk dijadikan sebagai program pemanduan wisata sehingga dapat mengembangkan potensi maupun sumber daya yang dimiliki, serta memberikan nilai tambah bagi pengunjung maupun wisatawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir yaitu:

1. Mengidentifikasi dan inventarisasi potensi dan sumberdaya wisata tematik yang berada di Kota Sukabumi.
2. Menginventarisasi dan identifikasi jalur pemanduan wisata yang digunakan untuk perencanaan pemanduan wisata tematik di Kota Sukabumi.
3. Merancang program pemanduan wisata tematik di Kota Sukabumi.
4. Merancang output pemanduan wisata tematik berupa media promosi (visual).

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir kegiatan:

1. Memperoleh ilmu pengetahuan dan menambah wawasan kepada pembaca mengenai lokasi wisata di Kota Sukabumi.
2. Memberikan informasi terbaru kepada pengelola, masyarakat, pengunjung dan pemerintah mengenai potensi besar kota yang ada di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

D. Luaran (Output)

Luaran atau output yang dirancang dalam Perencanaan Program Pemanduan Wisata Tematik di Kota Sukabumi terbagi menjadi dua diantaranya berupa rancangan program pemanduan wisata dan rancangan media promosi. Rancangan program pemanduan wisata tematik yang akan disusun berupa pemberian informasi mengenai obyek wisata yang terdapat di wilayah Kota Sukabumi berdasarkan tema yang ditentukan oleh jalur pemanduan wisata, aktivitas wisata, serta nilai sejarah dan estika yang dimiliki oleh setiap kawasan wisata. Rancangan output

Media promosi yang dibuat berupa rancangan media visual yaitu brosur lipat tiga. Brosur tersebut berisikan mengenai deskripsi singkat wilayah Kota Sukabumi, selain itu pada brosur dicantumkan mengenai letak dan lokasi setiap obyek wisata tematik yang akan dikunjungi berdasarkan tema yang telah ditentukan, serta terdapat peta persebaran obyek wisata tematik di wilayah Kota Sukabumi.

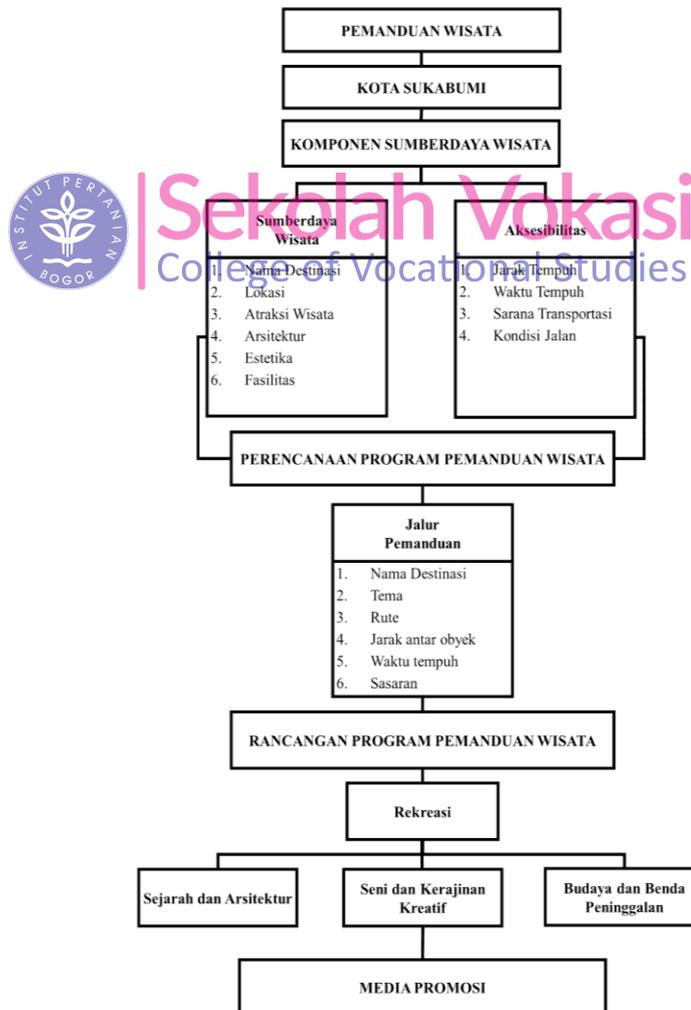
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang secara garis besar menjelaskan alur logika sebuah penelitian. Menurut Polancik (2009), kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan pada penelitian dan merepresentasikan beberapa konsep yang digunakan. Kerangka berfikir mengenai Perencanaan Program Pemanduan Wisata Tematik di Kota Sukabumi, didasari dengan potensi-potensi wilayah yang dimiliki oleh Kota Sukabumi yang dapat dikembangkan menjadi program interpretasi. Perencanaan Program Pemanduan Wisata Tematik ini tidak terlepas dari peran serta pihak pemerintah serta pengelola obyek wisata. Perencanaan Program Pemanduan Wisata Tematik perlu didasari dengan mengidentifikasi potensi wisata serta sumber daya wisata yang dapat diangkat menjadi sebuah tema tertentu pada setiap wilayah kecamatan yang terdapat di Kota Sukabumi. Perencanaan Program Pemanduan Wisata Tematik ini juga memerlukan data berupa data lokasi, jarak serta waktu tempuh untuk menuju kawasan wisata.



Gambar 1. Kerangka Berfikir